

**PENGARUH MEDIA ALFABET CARD (KARTU HURUF) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS II SD GMT MURIABANG**

Petrus Mau Tellu Dony
Universitas Tribuana Kalabahi
petrusdony2@gmail.com

ABSTRACT

The problem formulation in this study is the influence of the Alphabet Card Media to improve beginning reading skills in Indonesian language subjects at Muriabang GMT Elementary School. This study uses a pre-experimental quantitative research method with a one-group (pretest-posttest) approach. Data collection techniques are validation and tests. The validation results by the subject matter expert were 85% with a feasible category. In addition, in the assessment format aspect which consists of 5 indicators, the assessment score obtained was 23, from the material content aspect which consists of 7 indicators, the assessment score obtained was 27, while the language assessment aspect consists of 4 indicators, the assessment score obtained was 18. All three aspects were categorised as Very Good. Meanwhile, the media was 80% with a feasible category. In addition, in the appearance aspect of the assessment, which consists of 6 indicators, the score obtained was 25, from the presentation aspect, which consists of 8 indicators, the score obtained was 30, while the security assessment aspect used consists of 2 indicators, the score obtained was 9. All three aspects are categorized as 'worthy'. The use of the Alphabet Card media has led to an improvement in students' reading skills. This is proven by the Paired Sample t-Test with the results obtained, namely Sig. (2-tailed) of 0.000001, which falls into the category of <0.05 . The use of Alphabet Card media has a very large influence. This is also seen from the t_{count} of 6.001 > 2.073, which means that the results between the pre-test and post-test classes are very significant.

Keywords: *Alfabet Card Media (Literacy Card), Beginning Reading Skills.*

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD GMT Muriabang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Pre-eksperimen* dengan pendekatan *One Grup (pretest posttest)*. teknik pengumpulan data validasi dan tes. hasil validasi oleh ahli materi sebesar 85% dengan kategori layak. Selain itu, pada aspek format penilaian yang terdiri dari 5 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 23, dari aspek isi materi yang terdiri dari 7 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 27, sedangkan aspek penilaian bahasa terdiri dari 4 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 18. Ketiga aspek tersebut yang dikategorikan Sangat Layak. Sedangkan media sebesar 80% dengan kategori layak. Selain itu, pada aspek tampilan penilaian yang terdiri dari 6 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 25, dari aspek penyajian yang terdiri dari 8 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 30, sedangkan aspek penilaian keamanan digunakan terdiri dari 2 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 9. Ketiga aspek tersebut yang dikategorikan Layak, Penggunaan media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) terjadi peningkatan terhadap keterampilan membaca peserta didik. Hal ini terbukti dengan Uji Paired Sample t-Test dengan hasil yang diperoleh yakni Sig. (2-tailed) sebesar 0.000001 masuk pada kategori $< 0,05$.

Penggunaan media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) memiliki pengaruh yang sangat besar. Selain itu juga terlihat dari $t_{hitung} = 6,001 > 2.073$ yang berarti antara kelas pre-test dan post-test memiliki hasil yang sangat signifikan.

Kata Kunci: Media *Alfabet Card* (Kartu Huruf), Keterampilan Membaca Permula.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah, pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya sendiri, Masyarakat, Bangsa, dan Negara.

Menurut Sudjana (2012:28) Pembelajaran merupakan upaya yang di lakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Hermawan (2013:9) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Adapun yang merupakan inti dari proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Hal ini dikarenakan mereka saling berinteraksi satu sama lain dalam proses belajar mengajar.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang di fokuskan kepada mengenal symbol-simbol atau tanda –tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi fondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca permulaan Darwin (2012). Menurut Ahmad Susanto, (2011:83) membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang dilatih secara terprogram pada anak sekolah. Program ini terdiri dari kata-kata yang bermakna dan di berikan dengan cara yang menarik perhatian anak.

Menurut Sabarti Akhadijah, dkk, (2016:11), membaca permulaan adalah kemampuan membaca di tahap permulaan menekankan pada pengembangan kemampuan membaca tingkat dasar. Antara lain kemampuan untuk dapat menyuarakan dari huruf, suku kata, dan kemudian kalimat yang di tampilkan dalam bentuk tulisan ke bentuk lisan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang di fokuskan untuk mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi fondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca yang lebih baik.

Berdasarkan adanya media ini Untuk keberhasilan sebuah proses pembelajaran keterampilan membaca peserta didik akan tercapai. maka Guru harus kreatif dan berprofesional dalam menyampaikan sebuah pembelajaran agar peserta didik bisa termotivasi dalam pembelajaran. Guru harus menyediakan media dalam proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam pengenalan huruf melalui, dengan media *Alfabet card* (kartu huruf) ini guru bisa mengkreasikan semenarik mungkin sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk membaca. Media yang akan di gunakan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Untuk membantu keberhasilan proses

mengajar guru, peserta didik diharapkan fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, dan aktif dalam sebuah proses pembelajaran di kelas dengan baik. Media *Alfabet card* (kartu huruf) adalah media yang berbentuk kartu, huruf, kata, dan gambar, baik gambar binatang, buah-buahan, sayur-sayuran, dan lainnya, yang disukai oleh anak-anak dalam proses belajar membaca permulaan, dengan bermain menebak huruf, dan menyusun huruf, sesuai gambar, sehingga dalam pembelajaran tersebut tercapai pembelajaran yang efektif.

Petrus Mau Tellu Dony (2022) Media kartu huruf digunakan dalam penelitian ini karena berdasarkan masalah yang ada, rendahnya kemampuan membaca di kelas rendah sehingga perlu dikembangkan dengan baik yaitu mulai dari memilih media yang sesuai. Satu diantaranya media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa SD GMT Muriabang Kelas II Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur adalah kartu huruf. Media kartu huruf berisi kata-kata yang merupakan salah satu cara paling efektif untuk merangsang pengenalan huruf yang selanjutnya disusun menjadi sebuah kata dasar seperti M-A-K-A-N.

SD GMT Muriabang merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan dinas pendidikan kabupaten Alor. Yang terletak di Kecamatan Pantar Tengah, Desa Muriabang, Dusun 01, RW 001, RT 001. SD GMT Muriabang terdiri dari 6 kelas ruang belajar. SD GMT Muriabang sudah menggunakan kurikulum 2013, ada berbagai model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis masalah model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran melalui penyingkapan/penemuan, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, metode pembelajaran seperti metode diskusi tetapi saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan guru yaitu media buku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru wali kelas II SD GMT Muriabang diperoleh informasi bahwa di kelas II peserta didik yang sudah mampu mengenal huruf dan membaca ada 10 peserta didik, terdapat 14 peserta didik yang belum mampu mengenal huruf, dan membaca permulaan pada saat membaca permulaan sehingga ada tugas praktik membaca peserta didik masih ada yang terbata-bata dalam pengucapan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut perlu diterapkan Media *Alfabet Card* di kelas II untuk lebih mengetahui dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas tersebut. Oleh sebab itu dengan hasil wawancara dengan wali kelas II tersebut peneliti mau menerapkan Media *Alfabet card* di kelas II, untuk mengetahui dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka peneliti mengambil sebuah judul "Pengaruh Media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD GMT Muriabang"

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif Pre-eksperimen dengan pendekatan *One Grup (pretest posttest)*. Sugiyono (2016:109). Penelitian ini dimaksud untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD GMT Muriabang

Penelitian kuantitatif Pre-eksperimen dilakukan dengan *one grup pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Secara sederhana desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

O1: tes awal (*pretest*)

O2: tes akhir (*posttest*)

X: perlakuan (Pelajaran Bahasa Indonesia dengan media *Alfabet Card* (Kartu Huruf))

HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian di kelas II SD GMIT Muriabang Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten dengan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan menjabarkan tiga hal yakni hasil validasi materi, validasi media dan hasil tes Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD GMIT Muriabang.

Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian pada validator ahli materi ini berfokus pada beberapa aspek yakni, format, isi materi, bahasa. Validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi data yang diperoleh berupa kuantitatif guna menentukan kelayakan materi “Bahasa Indonesia tema 2 “*Bermain di lingkungan*” Sub tema 1 “*Bermain di lingkungan Rumah*” dan pembelajaran satu dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil validasi oleh materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
1	Format	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					√	5
		2. Kelengkapan bahan bantuan belajar				√		4
		3. Mendorong terjadinya interaksi peserta didik dengan sumber belajar					√	5
		4. Mendukung cara berpikir logis peserta didik				√		4
		5. Kualitas bahan bantuan belajar					√	5
Jumlah sub Format							23	
2	Isi Materi	1. Penyajian materi sesuai dengan tujuan yang dirumuskan					√	5
		2. Materi yang disajikan didalam media pembelajaran <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) jelas.				√		4
		3. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) mudah dipahami.					√	5

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
		4. Kelengkapan uraian materi yang termuat dalam media pembelajaran				√		4
		5. Ketetapan media dengan kebenaran materi					√	5
		6. Relevansi tujuan pembelajaran				√		4
		7. Soal-soal yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran					√	5
Jumlah sub isi materi								27
3	Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami oleh peserta didik					√	5
		2. Bahasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baku					√	5
		3. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				√		4
		4. kalimat yang digunakan dalam soal sudah efektif				√		4
Jumlah sub Bahasa								18
PSA = $\frac{\sum \text{alternatif jawaban terpilih setiap aspek}}{\sum \text{alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$ Jumlah skor = $\frac{23+27+18}{16 \times 5} \times 100\%$ = $\frac{68}{80} \times 100\%$ = 85%								

Berdasarkan tabel berada di atas yang Validasi oleh validator ahli materi dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa materi yang digunakan peneliti presentase kelayakan ahli media sebesar 85% dengan kategori layak. Selain itu, pada aspek format penilaian yang terdiri dari 5 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 23, dari aspek isi materi yang terdiri dari 7 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 27, sedangkan aspek penilaian bahasa terdiri dari 4 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 18. Ketiga aspek tersebut yang dikategorikan sebesar 85% dengan Sangat Layak.

Berdasarkan saran dan kritik yang diberikan oleh validator yaitu “Bahasa Indonesia tema 2 “Bermain di lingkungan” Sub tema 1 “Bermain di lingkungan Rumah” dan pembelajaran 1” layak digunakan dalam proses pembelajaran namun, Tambahkan materi yang akan digunakan Perlu penjelasan tambahan saat proses kegiatan belajar mengajar. Dengan kesimpulan validator memberi keterangan (√) layak digunakan untuk peneliti sebagai materi pembelajaran dengan revisi.

Hasil Validasi Ahli Media *Alfabet Card* (Kartu Huruf)

Penilaian pada validator ahli materi ini berfokus pada beberapa aspek yakni, format, isi materi, bahasa. Validasi yang dilakukan pada 20 Maret 2024 oleh validator materi ahli data yang diperoleh berupa kuantitatif guna menentukan kelayakan media “*Alfabet Card*

(Kartu Huruf). Berikut ini merupakan tabel hasil penilaian media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) dari validator ahli media dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Ahli Media

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
1	Tampilan	1. Bentuk Media pembelajaran <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) menarik					√	5
		2. Warna Media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) menarik					√	5
		3. Media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) mudah untuk dibawah					√	5
		4. Ukuran media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) sesuai apabila digunakan dikelas				√		4
		5. Kesesuaian huruf			√		3	
		6. keserasian gambar			√		3	
Jumlah Sub Kepraktisan media								26
2	Penyajian	1. Desain media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) menarik					√	4
		2. Font tulisan pada media sesuai untuk peserta didik					√	4
		3. Kesesuaian gambar media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) dengan materi			√			3
		4. Gambar yang disajikan sesuai dengan dunia peserta didik atau anak-anak				√		4
		5. Tampilan gambar pada media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) menarik bagi peserta didik				√		4
		6. Ukuran huruf yang jelas dan mudah dibaca peserta didik			√			3
		7. Kalimat yang digunakan dapat dipahami peserta didik				√		4
		8. Kesesuaian tata letak gambar pada media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf)				√		4
Jumlah sub penyajian media								30
3	Keamanan digunakan	1. Bahan yang digunakan pada media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) aman untuk peserta didik					√	5
		2. Media <i>Alfabet Card</i> (Kartu Huruf) tahan dalam jangka waktu yang lama				√		4
Jumlah sub Keamanan digunakan								9

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
$PSA = \frac{\sum \text{alternatif jawaban terpilih setiap aspek}}{\sum \text{alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$ $\text{Jumlah skor} = \frac{25+30+9}{16 \times 5} \times 100\%$ $= \frac{64}{80} \times 100\%$ $= 80\%$								

Berdasarkan tabel di atas yang Validasi oleh validator Ahli materi dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa materi yang digunakan peneliti presentase kelayakan ahli media sebesar 80% dengan kategori layak. Selain itu, pada aspek tampilan penilaian yang terdiri dari 6 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 25, dari aspek penyajian yang terdiri dari 8 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 30, sedangkan aspek penilaian keamanan digunakan terdiri dari 2 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 9. Ketiga aspek tersebut yang dikategorikan **Layak**.

Berdasarkan saran dan kritik yang diberikan oleh validator yaitu media "*Alfabet Card* (Kartu Huruf).layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan kesimpulan validator memberi keterangan (√) layak digunakan untuk peneliti sebagai media pembelajaran dengan revisi.

Hasil Tes membaca Permulaan

Pengumpulan data pada pembahasan ini akan terbagi atas uji Normalitas dan uji independen t-tes menggunakan *SPSS 22 for windows* yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan *SPSS 22 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *kolmogroff-smirnov* harga *kovesien Asympotic sig > alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga *kovesien Asympotic sig < 0,05* maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dengan tabel Uji Normalitas menggunakan *SPSS* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Case Processing Summary							
	Kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil_Belajar	Pretest	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
	Posttest	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

Berdasarkan tabel normalitas di atas Terlihat bahwa data yang digunakan pada kelompok pretest dan posttest bersifat valid dengan jumlah sampel atau N 23 peserta didik.

Berdasarkan hasil membaca Permulaan sebelum menggunakan media kartu huruf dan sesudah menggunakan media kartu huruf dengan hasil membaca Permulaan pre-tes dan pos-tes sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Descriptives pre-test dan pos-ttest

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
Hasil_Belajar	Pretest	Mean		60.3578	2.59035
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.9758	
			Upper Bound	64.7199	
		5% Trimmed Mean		59.1304	
		Median		60.0000	
		Variance		154.328	
		Std. Deviation		12.42288	
		Minimum		40.00	
		Maximum		83.00	
		Range		43.00	
		Interquartile Range		20.00	
		Skewness		-.038	.481
		Kurtosis		-.784	.935
	Posttest	Mean		75.2574	1.77037
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.5459	
			Upper Bound	77.8889	
		5% Trimmed Mean		73.9855	
		Median		73.0000	
		Variance		72.087	
		Std. Deviation		8.49040	
		Minimum		60.00	
		Maximum		93.00	
		Range		33.00	
		Interquartile Range		10.00	
		Skewness		.345	.481
		Kurtosis		-.092	.935

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mean pada hasil Membaca Permulaan pretest di beri warna merah sebesar 60.35.

Sedangkan pada hasil posttest di beri warna biru sebesar 75.25. Berdasarkan hasil Membaca Permulaan penilaian tersebut maka terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik. Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai factor Membaca Permulaan salah satunya variabel dalam penelitian.

Tabel 5. Tests of Normality

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	Pretest	.139	23	.200*	.945	23	.229
	Posttest	.187	23	.036	.926	23	.089
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan jumlah sampel dalam penelitian di kelas II SD GMT Muriabang kurang dari 50. Maka hasil uji normalitas Liliefors Significance Correction berfokus pada kolom Sig. Shapiro-Wilk. Pada hasil pretest menunjukkan warna biru dengan Sig. 0.229 dan 0.89 pada hasil pos-ttest. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Sig. > 0.05. maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal dengan jumlah peserta didik 23 orang.

b) Uji Paired Sample t-test

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan bahwa terdapat “pengaruh media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD GMT Muriabang” maka teknik yang digunakan oleh peneliti ialah uji-t. Berikut merupakan table hasil uji-t peserta didik

Tabel 6. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	60.3578	23	12.42288	2.59035
	Posttest	75.2574	23	8.49040	1.77037

Berdasarkan hasil kolom yang berwarna biru diatas, maka hasil rata-rata pada hasil posttest sebesar 75.2574 lebih tinggi dari pretest 60.3578.

Tabel 7. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	23	.404	.056

Berdasarkan output Paired diatas, muncul nilai Sig. > 0.05 yakni 0.56. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pretest dengan variabel posttest dalam Keterampilan Membaca Permulaan.

Tabel 8. Paired Samples Test

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest – Posttest	-15.80950	11.88316	2.48085	-20.00823	-9.73090	-6.001	.000

Berdasarkan output diatas, muncul hasil Sig. (2-Tailed) sebesar 0.0001 yang berarti nilai Sig. (2-Tailed) < 0.05. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig. (2-Tailed) kurang dari taraf signifikansi 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil Keterampilan Membaca Permulaan pretest dan posttest peserta didik. Artinya penelitian ini berpengaruh pengaruh media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD GMT Muriabang. Selain itu juga tabel ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.082 yang berarti > dari t tabel. T hitung menunjukkan nilai 6.001 > 2.073. Selain itu, terlihat juga perbedaan mean pada hasil pretest dan posttest sebesar 15.80.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada tahap ini akan menguraikan terkait hasil yang telah disebutkan pada sebelumnya. Hasil penelitian yang telah dicantumkan yakni mencakup tiga hal (hasil validasi materi, media, hasil tes peserta didik).

Materi yang dikembangkan pada kartu huruf ini tentu berangkat dari Kompetensi Dasar yang sesuai yakni KD 3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia melalui teks tulis, lisan, visual, atau eksplorasi lingkungan. Materi yang disajikan pada kartu ini berupa kata sederhana yang mudah ditemui oleh peserta didik di lingkungan sekitarnya. Tujuan siswa membaca kata-kata tersebut adalah agar lebih cepat dipahami dan mudah diingat.

Selain itu dengan penggunaan kata sesuai lingkungan sekitar juga akan memotivasi siswa untuk lebih senang membaca. Saepudin dkk, (2020) juga menyatakan bahwa perasaan dan pikiran yang menyenangkan bagi anak akan sangat mempengaruhi kemampuan membaca anak melalui kebiasaan yang dibangun. Diana & Agustiani, (2020) juga memberikan pendapatnya bahwa lingkungan peserta didik merupakan salah satu aspek yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Presentase yang diperoleh validasi oleh ahli materi dari aspek format penilaian yang terdiri dari 5 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 23, dari aspek isi materi yang terdiri dari 7 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 27, sedangkan aspek penilaian bahasa terdiri dari 4 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 18. Ketiga aspek tersebut dikategorikan sebesar 85% dengan Sangat Layak

Kedua, hasil validasi oleh ahli media dari aspek tampilan penilaian yang terdiri dari 6 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 25, dari aspek penyajian yang terdiri dari 8 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 30, sedangkan aspek penilaian keamanan digunakan terdiri dari 2 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 9. Ketiga aspek tersebut sebesar 80% dengan kategori layak.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Kurnia dkk, (2022) validasi adalah kegiatan untuk mengukur sejauh mana perbedaan skor yang mencerminkan perbedaan sebenarnya antara individu, kelompok, atau situasi menyangkut karakteristik yang diukur, atau mengukur sejauh mana kesalahan sebenarnya pada individu, kelompok yang sama dari satu situasi ke situasi yang lain.

Hasil pre-test dan post-test peserta didik dilakukan uji normalitas terlebih dahulu guna mengetahui data yang akan diuji berdistribusi normal. Ashari & Tripena (2021) juga

menyatakan bahwa uji normalitas digunakan agar mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengambilan keputusan dengan jumlah sampel kurang dari 50. Maka hasil uji normalitas Liliefors Significance Correction berfokus pada kolom Sig. Shapiro-Wilk. Pada hasil pretest menunjukkan Sig. 0.229 dan 0.89 pada hasil posttest. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Sig. > 0.05 . maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Paired Sample t-Test dilakukan oleh peneliti sebagai bahan analisis adanya peningkatan ketrampilan membaca permulaan peserta didik. Peneliti melakukan uji t-test pada kelas post-test guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil perlakuan menggunakan media *Alfabet Card* (Kartu Huruf)

Berdasarkan data yang telah dicantumkan pada tahap sebelumnya dasar pengambilan keputusan uji Paired Sample t-Test tersebut, maka apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil antara kelas pre-test dan post-test. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak maka terdapat perbedaan rata-rata hasil antara kelas pre-test dan post-test. Hasil yang diperoleh yakni Sig. (2-tailed) sebesar 0.000001 masuk pada kategori $< 0,05$. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest peserta didik. Artinya penelitian ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu juga tabel ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.082 yang berarti $>$ dari t tabel. T hitung menunjukkan nilai $6.001 > 2.073$. Selain itu, terlihat juga perbedaan mean pada hasil pretest dan posttest sebesar 14.86.

Berdasarkan data yang telah diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka pengaruh media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) memiliki peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang peneliti jabarkan akan sesuai dengan keterkaitan pengaruh media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik yaitu: pertama Hasil validasi oleh Ahli Materi dari aspek format penilaian yang terdiri dari 5 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 23, dari aspek isi materi yang terdiri dari 7 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 27, sedangkan aspek penilaian bahasa terdiri dari 4 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 18. Ketiga aspek tersebut yang hasil sebesar 85% dikategorikan Sangat Layak dan juga kedua Hasil validasi oleh ahli media dari aspek tampilan penilaian yang terdiri dari 6 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 25, dari aspek penyajian yang terdiri dari 8 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 30, sedangkan aspek penilaian keamanan digunakan terdiri dari 2 indikator maka skor penilaian yang diperoleh yaitu 9. Ketiga aspek tersebut menpatkan nila sebesar 85% yang dikategorikan Layak.

Pengaruh Media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) dalam preses penelitian peningkatan terhadap keterampilan membaca peserta didik. Hal ini terbukti dengan Uji Paired Sample t-Test dengan hasil yang diperoleh yakni Sig. (2-tailed) sebesar 0.000001 masuk pada kategori $< 0,05$. Penggunaan media *quizizz* memiliki pengaruh yang sangat besar. Selain itu juga terlihat dari t_{hitung} , $6,001 > 2.073$ yang berarti antara kelas pre-test dan post-test memiliki hasil yang sangat signifikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Kepada Guru atau pendidik SD GMT Muriabang, disarankan agar pada pembelajaran yang relevan agar diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran agar peserta didik menjadi senang dan semangat dalam proses pembelajaran.
- 2) Kepada peneliti lain, diharapkan mampu mengembangkan media *Alfabet Card* (Kartu Huruf) yang telah peneliti terapkan sebelumnya.
- 3) Kepada peserta didik, disarankan agar lebih giat dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azkia, Nura, and Nur Rohman. 2020. "Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD / MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pendahuluan Pondasi Dasar Kemampuan Akademik Adalah Keterampilan Membaca . 1 Membaca Adalah Fungsi Tert." *Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 1-14.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahour, T. Towhidiyan, B. & Saeidi, M. 2014. The Evaluation of "English Textbook 2" Taught in Iranian High Schools from Teachers' Perspectives. *English language Teaching*. Vol. 7, No. 3; 2014 ISSN 1916-4742 E-ISSN 1916- 4750.
- Alawiyah, Faridah. 2014. Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru. Vol. 5 No. 19. Angkoro
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- BNSP
- Marsudi, Seto. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Edutainment pada Materi Logika untuk Siswa SMA Kelas X*. Skripsi FMIPA UNY. 91
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjarwo. 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan* 2010. Yogyakarta: Aditya Media.
- Iskandar
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azzam,
- Hamalik, O. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda
- Petrus Mau Tellu Dony, Titik Indarti, Heru Subrata, (2022) *Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar* <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3989>
- Paramitha. (2011). *Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Media Sosial terhadap Keputusan Pembeli Pelanggan dalam Bidang Kuliner philip*